

ANALISIS PERILAKU PENGGUNA *E-LEARNING SCHOODOLOGY* MENGUNAKAN MODEL UTAUT (Studi Kasus : SMAS Babussalam Pekanbaru)

¹Siti Rahmah, ²Nurmaini Dalimunthe

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru Riau

e-mail : ¹strahmah030@gmail.com, ²nurmaini_dalimunthe@yahoo.com

ABSTRAK

Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Babussalam telah memanfaatkan *e-learning Schoology* sejak tahun 2010 yang di danai dari program hibah Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. *E-Learning Schoology* digunakan untuk memberikan materi pelajaran, kuis, tugas dan penilaian langsung kepada peserta didik secara *online*. Selama lima tahun penggunaan *e-learningSchoology*, SMAS Babussalam masih mengalami banyak hambatan seperti ketidakterediaan *training* penggunaan *e-learning Schoology* dan tidak adanya Standard Operational Procedure (SOP) sistem membuat beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengakses *e-learning Schoology* sehingga *e-learning Schoology* jarang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pengguna *e-learning Schoology* menggunakan model *Unified Teory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu harapan kinerja (*Performance Expectancy*), hasil usaha (*Effort Expectancy*), faktor sosial (*Social Influence*), kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating condition*), dan satu variabel dependen yaitu niat berperilaku (*Behavioral Intention*). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, dengan jumlah responden 25 orang. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik regresi ganda dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, serta alat pengolahan data menggunakan *software* SPSS 16.0 *for window*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara deskriptif pengguna masih ragu apakah hasil usaha berpengaruh terhadap niat berperilaku pengguna *e-learning Schoology*

Kata kunci:Niat berperilaku (*Behavioral Intention*), UTAUT, *E-learning Schoology*

I. PENDAHULUAN

E-learning berfungsi sebagai alat untuk mendukung manajemen pembelajaran dan membuat interaksi antara murid dan guru menjadi lebih mudah. Dengan menggunakan *e-learning*, murid dan guru dapat berinteraksi satu sama lain kapan saja dan di mana saja.

Guna meraih tujuan tersebut, Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Babussalam telah memanfaatkan *e-learning Schoology* sejak tahun 2010 yang di danai dari program hibah Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Terdapat 25 orang guru yang di beri hak akses untuk menggunakan *e-learningSchoology* tersebut. Untuk mengakses *e-learningSchoology* para guru atau *instructor* harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan mengisi form yang telah tersedia. Setelah terdaftar, para guru membuat *courses* atau kelas pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Untuk para murid yang ingin mengakses *e-learningSchoology* harus memasukkan kode

akses yang telah diberikan oleh guru untuk kelas pembelajaran atau *courses* yang telah dibuatnya.

Selama lima tahun penggunaan *e-learningSchoology*, SMAS Babussalam masih mengalami banyak hambatan untuk mengkombinasikan pembelajaran tradisional dengan *e-learningSchoology*. Ketidakterediaan *training* penggunaan *e-learning Schoology* oleh pihak pemerintah dan tidak adanya Standard Operational Procedure (SOP) sistem membuat beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengakses *e-learning Schoology* tersebut. Disisi lain, sampai saat ini dirasakan bahwa penggunaan *e-learning Schoology* masih belum optimal, ada beberapa guru tidak tahu bagaimana cara menggunakan *e-learning Schoology*.. Kondisi ini terlihat dari jarang nya guru yang mengakses *e-learning Schoology* dan berdasarkan wawancara singkat, kebanyakan dari para guru tidak menggunakan *e-learningSchoology* dikarenakan berbagai alasan yang terkait dengan niat mereka.

Untuk menganalisis perilaku dari pengguna *e-learning Schoology* tersebut, maka penulis

menggunakan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. [9]. Model ini merupakan kombinasi dari delapan model yang telah berhasil dikembangkan sebelumnya. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku pengguna *E-Learning Schoology* menggunakan model UTAUT.
2. Untuk melihat pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *ocial Influence*, *Facilitating Condition* dan *Behavioral Intention* terhadap perilaku pengguna *E-Learning Schoology*.

II. BAHAN DAN METODE

2.1 Pengertian E-Learning

E-learning sebagai salah satu metode pembelajaran yang sekarang ini sedang dikembangkan dengan memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran, selain itu memberikan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses belajar mengajar, proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif (file, music, video, animasi, dll). [7]

2.2 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Feigenbaum Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi. UTAUT yang dikembangkan oleh [9] menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah :

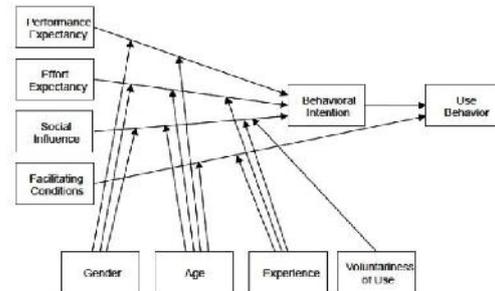
1. *Theory of Reasoned Action* (TRA)
2. *Technology Acceptance Model* (TAM)
3. *Motivational Model* (MM)
4. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB Model of PC Utilization (MPCU) *Innovation Diffusion Theory* (IDT), dan *Social Cognitive Theory* (SCT).

UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna. [3]

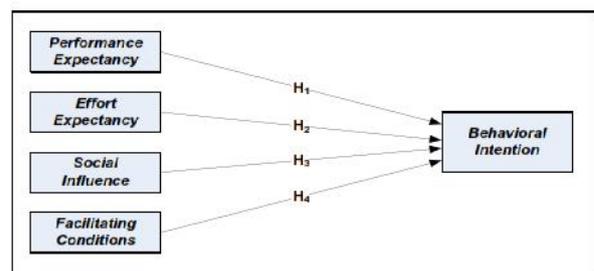
Setelah mengevaluasi kedelapan model, terdapat tujuh konstruk yang tampak menjadi determinan langsung yang signifikan terhadap *behavioral intention* atau *usebehavior* dalam satu atau lebih di masing-masing model. Konstruk-konstruk tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *sosial influence*, *facilitating conditions*, *attitudetoward using technology*, dan *self-efficacy*. Setelah melalui pengujian lebih lanjut, mereka menemukan empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *usebehavior* yaitu, *performance expectancy*, *effortexpectancy*, *sosial influence*, dan *facilitatingconditions*. Sedangkan yang lain tidak signifikan sebagai determinan langsung dari *behavioralintention*.

Disamping itu terdapat pula empat moderator: *gender*, *age*, *voluntariness*, dan *experience* yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari empat konstruk utama pada *behavioral intention* dan *use behavior*. Gambar 2.1 menampilkan keterkaitan antara determinan-determinan dan moderator-moderator ini.



Gambar1 Model UTAUT [9]

Penelitian ini menggunakan model UTAUT yang lebih sederhana. Model asli UTAUT dimodifikasi sedemikian rupa hingga menjadi lebih sederhana seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2 Model Penelitian [5]

1. *Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)*
Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan. Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi. [9]
2. *Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy)*
Putu Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use-PEOU*) dari model TAM, kompleksitas dari *model of PC utilization* (MPCU), dan kemudahan penggunaan ..dari teori difusi inovasi (IDT) [9]
3. *Faktor Sosial (Social Influence)*
Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Herbert Kelman mengidentifikasi tiga varietas luas dari faktor sosial:
 1. Kepatuhan adalah ketika orang tampaknya setuju dengan orang lain, namun sebenarnya tetap tidak setuju dan sesuai pendapat mereka pribadi.
 2. Identifikasi adalah ketika orang dipengaruhi oleh seseorang yang disukai dan dihormati, seperti selebriti terkenal atau seorang pemain favorit.
 3. Internalisasi adalah ketika orang menerima keyakinan atau perilaku dan setuju baik umum dan pribadi.
4. *Kondisi yang Memfasilitasi (Facilitating Conditions)*
Kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Triandis mendefinisikan kondisi pendukung sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan.
5. *Niat Berprerilaku (Behavioral Intention)*

Niat berprerilaku pengguna teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila si pengguna tersebut meyakini dengan mennggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Subjek pada penelitian ini berjumlah 25 reponden, yang terdiri dari seluruh guru yang mengajar di SMAS Babussalam. Subjek diminta meng-*checklist* dengan bebas dari setiap pernyataan yang peneliti berikan sebanyak 17 pernyataan yang terdiri dari Variabel X_1 yaitu Harapan Kinerja sebanyak 4 pernyataan. Variabel X_2 yaitu Hasil Usaha sebanyak 4 pernyataan. Variabel X_3 yaitu Faktor Sosial sebanyak 3 pernyataan. Variabel X_4 yaitu Kondisi yang Memfasilitasi sebanyak 4 pernyataan dan variabel Y yaitu Niat berperilaku *e-learning Schoology* sebanyak 2 pernyataan.

3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, dapat dilihat pada tabel frekuensi dan gambar diagram berikut:

TABEL I
KARAKTERISTIK RESPONDEN
BERDASARKAN JENIS KELAMIN

	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Laki-		
	Laki	16	64 %
	Perempuan	9	36 %
	Total	25	100.0 %

Menurut jenis kelamin dapat dilihat bahwa responden pada umumnya adalah laki-laki

sebanyak 16 (64%), dan responden perempuan sebanyak 9 (36%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia, dibagi atas dua yaitu dewasa awal dan dewasa madya. Berdasarkan usia dewasa awal (18-40 tahun) dan dewasa madya (41-60 tahun). Dapat dilihat pada tabel frekuensi dan gambar diagram sebagai berikut :

TABEL II
KARAKTERISTIK RESPONDEN
BERDASARKAN USIA

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Dewasa Awal (18 - 40)	11	44 %
Dewasa Madya (41-60)	14	56 %
Total	25	100.0 %

Jika dilihat dari karakteristik responden berdasarkan usia, pada kategori dewasa awal berjumlah 11 orang (44%), sedangkan pada kategori dewasa madya berjumlah 14 orang (56%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori usia dewasa madya.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bertugas

Karakteristik responden berdasarkan lama bertugas/mengajar bisa dilihat pada tabel frekuensi dan gambar diagram berikut:

TABEL III
KARAKTERISTIK RESPONDEN
BERDASARKAN LAMA BERTUGAS

Lama Bertugas	Frekuensi	Persentase (%)
Valid 1-5 Tahun	1	4 %
5-10 Tahun	2	8 %
11-15 Tahun	8	32 %
16-20 Tahun	8	32 %
21-25 Tahun	6	24 %
Total	25	100.0 %

Berdasarkan karakteristik responden menurut pengalaman dapat dilihat bahwa sebagian besar pengguna mempunyai pengalaman mengajar 1-5 tahun sebanyak 1 orang (4%), 6-10 tahun

sebanyak 2 orang (8%), 11-15 tahun dan 16-20 tahun mempunyai frekuensi yang sama yaitu berjumlah 9 orang (32%) dan 21-25 tahun sebanyak 6 orang (24%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu pengguna berpendidikan Strata 1, Strata 2, dan Strata 3. Dapat dilihat pada tabel frekuensi dan gambar diagram berikut:

TABEL IV
KARAKTERISTIK RESPONDEN
BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
Valid Strata 1	19	76 %
Strata 2	-	0.0 %
Strata 3	6	24 %
Total	25	100.0 %

Berdasarkan Jika dilihat dari tingkat pendidikan, pada umumnya responden mempunyai tingkat pendidikan Strata 1 sebanyak 19 orang (76 %) dan Srata 3 sebanyak 6 orang (24 %). Dari gambar pendidikan responden tersebut dapat dikemukakan bahwa responden yang memiliki pendidikan yang lebih baik akan sangat responsif terhadap informasi dan teknologi.

3.2 Hasil Pengolahan Angket Penelitian

Dari hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows 7, maka didapatkan persentase dari setiap pernyataan dari ke-5 variabel, yaitu variabel harapan kinerja (*Performance Expectancy*) sebagai X1, variabel hasil usaha (*Effort Expectancy*). sebagai X2, variabel faktor sosial (*Social Influence*) sebagai X3, variabel kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating condition*) sebagai X4, dan variabel niat berperilaku (*Behavioral Intention*). sebagai variabel Y.

1. Tanggapan Responden Terhadap Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*) (X₁)

TABEL V
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP
HARAPAN KINERJA

Variabel (X1) Harapan Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)			
P1			
Pernya	Penggunaan <i>E-Learning</i>	Tot	Sk

Tanggapan Responden Terhadap Hasil Usaha (Effort Expectancy)							Variabel (X2) Hasil Usaha (Effort Expectancy)									
Pernyataan	Skala	STS	TS	N	S	SS	Total	Pernyataan	Skala	STS	TS	N	S	SS	Total	Skor Total
taan <i>Schoology</i> akan meningkatkan kinerja pekerjaan saya								tidak setuju terjadi karena tidak ada responden yang menjawab skala jawaban tersebut.								
P1								Skor total terendah untuk variabel harapan kinerja ini adalah pada pernyataan P4, yang pernyataannya adalah menggunakan <i>E-Learning Schoology</i> memotivasi saya untuk bekerja lebih baik dengan total skor sebesar 99. Secara terperinci nilai frekuensi dan persentasenya								
Frekuensi	-	-	1	20	4	25		Salah 4 orang menjawab netral dengan persentase 16.0%, 18 orang menjawab setuju dengan persentase 72.0%, dan 3 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 12.0%.								
Persentase (%)	-	-	4,0	80,0	16,0	100%										
P2																
Pernyataan	Menggunakan <i>E-Learning Schoology</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat.					Total										
Frekuensi	-	1	1	17	6	25										
Persentase (%)	-	4,0	4,0	68,0	24,0	100%										
P3																
Pernyataan	Menggunakan <i>E-Learning Schoology</i> meningkatkan produktivitas saya sebagai guru.					Total										
Frekuensi	-	-	1	21	3	25										
Persentase (%)	-	-	4,0	84,0	12,0	100%										
P4																
Pernyataan	Menggunakan <i>E-Learning Schoology</i> memotivasi saya untuk bekerja lebih baik.					Total										
Frekuensi	-	-	4	18	3	25										
Persentase (%)	-	-	16,0	72,0	12,0	100%										
P5																
Pernyataan	Saya paham bagaimana caranya menggunakan <i>E-Learning Schoology</i> .					Total										
Frekuensi	-	-	1	21	3	25										
Persentase (%)	-	-	4,0	84,0	12,0	100%										
P6																
Pernyataan	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>E-Learning Schoology</i> .					Total										
Frekuensi	-	-	1	21	3	25										
Persentase (%)	-	-	4,0	84,0	12,0	100%										
P7																
Pernyataan	Menurut saya <i>E-Learning Schoology</i> mudah digunakan.					Total										
Frekuensi	-	5	11	7	2	25										
Persentase (%)	-	20,0	44,0	28,0	8,0	100%										
P8																
Pernyataan	Belajar untuk mengoperasikan <i>E-Learning Schoology</i> mudah bagi saya.					Total										
Frekuensi	-	6	11	7	1	25										
Persentase (%)	-	24,0	44,0	28,0	4,0	100%										

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap variabel harapan kinerja (*Performance Expectancy*). Skor total tertinggi pada variabel kemudahan ini adalah pada pernyataan P2 yang menyatakan bahwa Menggunakan *E-Learning Schoology* memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat., dengan skor total 105. Untuk frekuensi dan persentase adalah: 1 orang menjawab netral dengan persentase 4.0%, 18 orang menjawab setuju dengan persentase 72.0%, dan 6 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 24.0%. Nilai frekuensi dan persentase untuk skala jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju pada pernyataan ini adalah 0 dan (0%). Jawaban 0 pada pernyataan untuk skala sangat

Skala	STS	TS	N	S	SS									
Frekuensi	-	1	10	12	2	86	Persentase (%)	-	4,0	16,0	72,0	80,0	100%	
Persentase (%)	-	4,0	40,0	48,0	8,0	100%	Pernyataan P11						Total	Skor Total
Rekan guru yang lebih berpengalaman dapat membantu menggunakan E-Learning Schoology.														
Skala	STS	TS	N	S	SS									
Frekuensi	-	1	4	16	4	25	Persentase (%)	-	4,0	16,0	64,0	16,0	100%	
Pernyataan P8							Rekan guru yang lebih berpengalaman dapat membantu menggunakan E-Learning Schoology.						Total	Skor Total
Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap variabel hasil usaha (Effort Expectancy) skor total tertingginya adalah pada pernyataan P8, dengan pernyataan belajar untuk mengoperasikan E-Learning Schoology mudah bagi saya. Dengan skor total 90. Secara terperinci, untuk frekuensi dan persentasenya adalah 1 orang 4.0% menjawab tidak setuju, 10 orang menjawab netral dengan jumlah persentase sebesar 40.0%, 12 orang 48.0% menjawab setuju, dan 2 orang 8.0% yang menjawab sangat setuju.														

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap variabel hasil usaha (Effort Expectancy) skor total tertingginya adalah pada pernyataan P8, dengan pernyataan belajar untuk mengoperasikan E-Learning Schoology mudah bagi saya. Dengan skor total 90. Secara terperinci, untuk frekuensi dan persentasenya adalah 1 orang 4.0% menjawab tidak setuju, 10 orang menjawab netral dengan jumlah persentase sebesar 40.0%, 12 orang 48.0% menjawab setuju, dan 2 orang 8.0% yang menjawab sangat setuju.

Skor total terendah pada variabel hasil usaha adalah pernyataan P5, yaitu: saya paham bagaimana caranya menggunakan E-Learning Schoology. Jumlah skor total 68 yang memiliki frekuensi dan persentase sebagai berikut: 12 orang 48.0% yang menjawab tidak setuju, 9 orang yang menjawab netral dengan jumlah persentase 36.0%. 3 orang 12.0% menjawab setuju, dan 1 orang 4.0% yang menjawab sangat setuju.

3. Tanggapan Responden Terhadap Faktor Sosial (Social Influence)

TABEL VII
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP FAKTOR SOSIAL

Variabel (X3) Faktor Sosial (Social Influence)						
P9						
Pernyataan	Rekan kerja mempengaruhi saya untuk menggunakan E-Learning Schoology dalam menyelesaikan pekerjaan.					Total
Skala	STS	TS	N	S	SS	
Frekuensi	-	1	13	10	1	25
Persentase (%)	-	4,0	52,0	40,0	4,0	100%
P10						
Pernyataan	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah mempengaruhi saya untuk menggunakan E-Learning Schoology					Total
Skala	STS	TS	N	S	SS	
Frekuensi	-	1	4	18	2	25

Skor tertinggi dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap variabel faktor sosial adalah pada pernyataan P11, dengan pernyataan rekan guru yang lebih berpengalaman dapat membantu dalam menggunakan E-Learning Schoology. Dengan skor total 98. Memiliki frekuensi dan presentase sebesar 1 orang (4,0%) yang menjawab tidak setuju, 4 orang (16,0%) yang menjawab netral atau masih ragu-ragu, 16 orang (64,0%) yang menjawab setuju, 4 orang (16,0%) yang menjawab sangat setuju.

Skor terendah dalam faktor sosial tersebut adalah pada pernyataan P9, dengan pernyataan rekan kerja mempengaruhi saya untuk menggunakan E-Learning Schoology dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan nilai skor total 86. Mempunyai frekuensi dan persentase sebesar 1 orang (4,0%) yang menjawab tidak setuju, 13 orang (52,0%) yang menjawab netral, 10 orang (40,0%) yang menjawab setuju, dan 1 orang yang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase sebesar (4,0%).

Tanggapan Responden Terhadap Kondisi yang

TABEL VIII
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP FAKTOR SOSIAL

Variabel (X4) Kondisi yang Memfasilitasi (Facilitating condition)													
P12													
Pernyataan	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan E-Learning Schoology. (misal : komputer, laptop, internet)										Total	Skor Total	
Skala	STS	TS	N	S	SS								
Frekuensi	-	1	4	18	2	25	Persentase (%)	-	4,0	16,0	72,0	80,0	100%

Frekuensi	-	-	2	14	9	25	(56.0%) yang menjawab setuju, 9 orang (36.0%) yang menjawab sangat setuju.
Persentase (%)	-	-	8,0	56,0	36,0	100%	7 Skor terendah dalam kondisi yang memfasilitasi tersebut adalah pada pernyataan
P13							P15,
Pernyataan	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan <i>E-Learning Schoology</i> . (misal : tahu menggunakan komputer, tahu menggunakan internet)					Total	yang membantu saya jika mengalami kesulitan menggunakan system. Dengan nilai skor total 86. Memiliki frekuensi dan persentase sebesar 19 orang (76,0%) yang menjawab tidak setuju, 5 orang (20,0%) yang menjawab netral, dan 1 orang (4,0%) yang menjawab setuju.
Skala	STS	TS	N	S	SS		5.
Frekuensi	-	3	11	7	4	25	Tanggapan Responden Terhadap Niat berperilaku (<i>Behavioral Intention</i>).
Persentase (%)	-	12,0	44,0	28,0	16,0	100%	TABEL IX TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP NIAT BERPERILAKU
P14							Variabel (Y) Niat berperilaku (<i>Behavioral Intention</i>)
Pernyataan	<i>E-Learning Schoology</i> tidak kompatibel dengan system lain yang saya gunakan. (misal : <i>E-Learning Schoology</i> tidak dapat diakses melalui komputer anda, tidak dapat diakses melalui <i>smartphone/tab</i> anda)					Total	P16
Skala	STS	TS	N	S	SS		Skor Total
Frekuensi	-	3	20	2	-	25	Saya lebih sering menggunakan <i>E-Learning Schoology</i> dalam proses belajar dan mengajar.
Persentase (%)	-	12,0	80,0	8,0	-	100%	Total
P15							Skor Total
Pernyataan	Tersedia tenaga khusus yang membantu saya jika mengalami kesulitan menggunakan system.					Total	Skor Total
Skala	STS	TS	N	S	SS		63
Frekuensi	-	19	5	1	-	25	Skala
Persentase (%)	-	76,0	20,0	4,0	-	100%	Frekuensi
P17							Persentase (%)
Pernyataan	Saya tetap menggunakan <i>E-Learning Schoology</i> sebagai media pembelajaran pada semester selanjutnya.					Total	77
Skala	STS	TS	N	S	SS		Skor Total
Frekuensi	-	2	19	4	-	25	Skala
Persentase (%)	-	8,0	76,0	16,0	-	100%	Frekuensi

Skor tertinggi dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap variabel kondisi yang memfasilitasi adalah pada pernyataan P12, dengan pernyataan saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan *E-Learning Schoology*. (misal : komputer, laptop, internet). Dengan skor total 107. Memiliki frekuensi dan presentase sebesar 3 orang (12.0%) yang menjawab netral atau masih ragu-ragu, 14 orang

Skor tertinggi dari diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap variabel niat berperilaku adalah pada pernyataan P17, dengan pernyataan saya tetap menggunakan *E-Learning Schoology* sebagai media pembelajaran pada semester selanjutnya. Dengan skor total 77. Memiliki frekuensi dan presentase sebesar 2 orang (8.0%) yang menjawab tidak setuju, 19 orang (76.0%) yang menjawab netral dan 4 orang (16.0%) yang menjawab setuju.

Skor terendah dalam niat berperilaku tersebut adalah pada pernyataan P16, dengan pernyataan saya lebih sering menggunakan *E-Learning Schoology* dalam proses belajar dan mengajar.

Dengan nilai skor total 63. Mempunyai frekuensi dan persentase sebesar 2 orang (8,0%) yang menjawab tidak setuju, 19 orang (76.0%) yang menjawab netral, dan 4 orang (16.0%) yang menjawab setuju.

3.3 Deskripsi Penelitian

Hasil deskriptif data responden pada penelitian ini terdapat variabel independen yaitu harapan kinerja (X1), hasil usaha (X2), faktor sosial (X3) dan kondisi yang memfasilitasi (X4) dan variabel dependen yaitu niat berperilaku e-learning Schoology (Y). Berikut tabel deskripsi data hasil penelitian.

TABEL X
TABEL DATA HASIL PENELITIAN
Descriptive Statistics

	N	Ran ge	Mi n	Ma x	Su m	Mea n	Std. Devia tion	Varia nce
X1 Harapan Kinerja	25	7.00	13.00	20.00	399.00	15.9600	1.27410	1.6232
X2 Hasil Usaha	25	4.00	10.00	14.00	285.00	11.4000	1.32288	1.7502
X3 Faktor Sosial	25	7.00	7.00	14.00	280.00	11.2000	1.44338	2.0832
X4 Kondisi Yang Memfasi litasi	25	6.00	10.00	16.00	311.00	12.4400	1.60935	2.5902
Y Niat berperila ku	25	4.00	4.00	8.00	140.00	5.6000	1.00000	1.0002
Valid N(listwi se)	25							

3.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

TABEL XI
TABEL HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harapan Kinerja(X ₁)	.526	1.902
Hasil Usaha(X ₂)	.470	2.127
¹ Faktor Usaha(X ₃)	.429	2.328
Kondisi Yang Memfasilitasi(X ₄)	.245	4.078

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harapan Kinerja(X ₁)	.526	1.902
Hasil Usaha(X ₂)	.470	2.127
¹ Faktor Usaha(X ₃)	.429	2.328
Kondisi Yang Memfasilitasi(X ₄)	.245	4.078

a. Dependent Variable: Niat Berperilaku(Y)

Diketahui untuk variabel (X₁) nilai *tolerance* yaitu 1/0.526 dan hasilnya adalah 1.902, variabel (X₂) nilai *tolerance* yaitu 1/0.470 dan hasilnya adalah 2.127, variabel (X₃) nilai *tolerance* yaitu 1/0.429 dan hasilnya adalah 2.328 dan variabel (X₄) nilai *tolerance* yaitu 1/0.245 dan hasilnya adalah 4.078 Apabila VIF < 10, maka untuk uji multikolinieritas tidak terdapat persoalan diantara variabel bebas. Dilihat pada seluruh model dalam penelitian ini tidak ada persoalan multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

TABEL XI
TABEL TABEL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

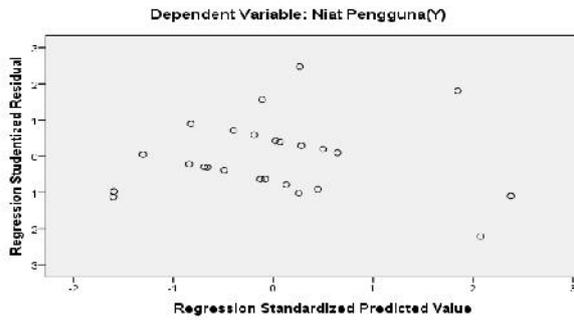
Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 ^a	.241	.089	.95453	1.155

Predictors: (Constant), Kondisi yang Memfasilitasi(X₄), Faktor Sosial(X₃), Hasil Usaha(X₂), Harapan Kinerja(X₁)

Dependent Variable: Niat berperilaku(Y)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (D-W) sebesar 1.155, yang terletak antara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokorelasi pada model yang dibuat.

Uji Heteroskedastisitas

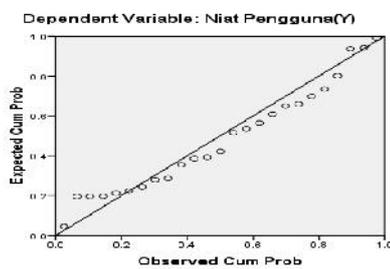


Gambar 3 Plot Uji Heteroskedastisitas

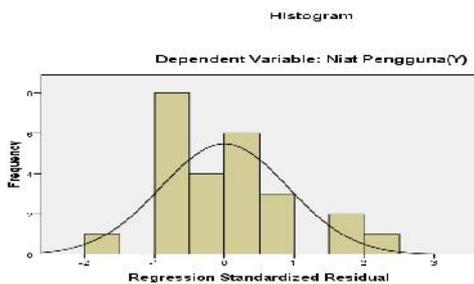
Gambar diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar dengan acak baik diatas atau dibawah 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel harapan kinerja (X₁), hasil usaha (X₂), faktor sosial (X₃) dan kondisi yang memfasilitasi (X₄) terhadap niat untuk berperilaku dalam penggunaan *e-learning Schoology* (Y)

4. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4 Plot Uji Normalitas



Gambar 5 Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar di atas bahwa data. menyebarkan disekitar garis diagonal dan mengikuti alur garis diagonal, maka model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dengan diperkuat gambar 4.7 diatas bahwa data menunjukkan pola distribusi normal.

Analisis Regresi Berganda

Penggunaan teknik analisis berganda (multiple regression) pada penelitian ini yang berjudul analisis perilaku pengguna e-learning Schoology menggunakan model UTAUT pada SMAS Babussalam Pekanbaru dimaksudkan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu harapan kinerja (X₁), hasil usaha (X₂), faktor sosial (X₃) dan kondisi yang memfasilitasi (X₄) terhadap variabel terikat yaitu niat berperilaku (Y).

TABEL XII

TABEL TABEL COEFFICIENT REGRESI GANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero	Partial	Partial
1 (Constant)	.756	2.197		.344	.734			
Harapan Kinerja(X ₁)	.169	.158	.287	1.069	.298	.413	.233	.208
Hasil Usaha(X ₂)	.081	.116	.199	.701	.491	.406	.155	.137
Faktor Sosial(X ₃)	.170	.206	.246	.827	.418	.346	.182	.161
Kondisi yang Memfasilitasi(X ₄)	-.066	.227	-.114	-.289	.775	.385	.065	-.056

a. Dependent Variable: Niat Berperilaku(Y)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,756 + 0,169X_1 + 0,081X_2 + 0,170X_3 + (-0,066X_4)$$

3.6 Uji hipotesis

Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)

TABEL XIII

TABEL TABEL STATISTIK UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Z	Partial
1 (Constant)	.756	2.197		.344	.734			
Harapan Kinerja(X ₁)	.169	.158	.287	1.069	.298	.413	.233	.208
Hasil Usaha(X ₂)	.081	.116	.199	.701	.491	.406	.155	.137
Faktor Sosial(X ₃)	.170	.206	.246	.827	.418	.346	.182	.161
Kondisi yang Memfasilitasi(X ₄)	-.066	.227	-.114	-.289	.775	.385	-.065	-.056

a. Dependent Variable: Niat Berperilaku(Y)

Dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas ditentukan dengan rumus ($df = n - k$). Dimana n = banyak observasi, sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat). Jadi $Df = 25 - 5 = 20$ sehingga nilai T. tabel untuk data sebanyak 25 responden, jumlah variabel 5 dan tingkat signifikan 5% (uji dua arah) adalah sebesar 2.086

2. Uji Signifikan Bersamaan (Uji Statistik F)

TABEL XIV
TABEL TABEL STATISTIK UJI F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.777	2	1.444	1.585	.000 ^a
Residual	18.223	20	.911		
Total	24.000	24			

Predictors: (Constant), Kondisi yang Memfasilitasi(X₄), Harapan Kinerja(X₁), Hasil Usaha(X₂), Faktor Sosial(X₃)
Dependent Variable: Niat Berperilaku(Y)

Dari output didapat F hitung 1.585. F table dicari pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df_1 = k - 1$ ($5 - 1 = 4$), $df_2 = n - k$ ($25 - 4 = 21$) Maka diperoleh F table sebesar 3.07.

3. Uji Koefisien Determinasi

TABEL XV

TABEL TABEL STATISTIK UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.491 ^a	.241	.089	.95453	1.155

Predictors: (Constant), Kondisi yang Memfasilitasi(X₄), Faktor Sosial(X₃), Hasil Usaha(X₂), Harapan Kinerja(X₁)

Dependent Variable: Niat berperilaku(Y)

Berdasarkan koefisien determinasi memiliki R Square sebesar 0.241. Hal ini berarti 24.1% tingkat niat untuk berperilaku terhadap e-learning Schoology dipengaruhi oleh variabel kondisi yang memfasilitasi, faktor sosial, hasil usaha dan harapan kinerja. Sedangkan sisanya ($100\% - 24.1\% = 75.9\%$) dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan: Secara Deskriptif, variabel harapan kinerja yang dihasilkan *e-learning Schoology* termasuk dalam kategori setuju yaitu sebesar 79.8%, variabel hasil usaha yang dihasilkan *e-learning Schoology* termasuk dalam kategori netral atau ragu - ragu yaitu sebesar 57.0%, variabel faktor sosial yang dihasilkan *e-learning Schoology* termasuk dalam kategori setuju yaitu sebesar 74.7%, variabel kondisi yang memfasilitasi yang dihasilkan *e-learning Schoology* termasuk dalam kategori setuju yaitu sebesar 62.2% dan variabel niat berperilaku pengguna *e-learning Schoology* termasuk dalam kategori netral yaitu sebesar 56.0%

2. Secara Kuantitatif, korelasi variabel harapan kinerja terhadap niat berperilaku pengguna *e-learning Schoology* yaitu sebesar 41,3%, variabel hasil usaha terhadap niat berperilaku pengguna *e-learning Schoology* yaitu sebesar 40,6 %, variabel faktor sosial terhadap niat berperilaku pengguna *e-learning Schoology* yaitu sebesar 34,6 %, variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap niat berperilaku pengguna *e-learning Schoology* yaitu sebesar 38,5% .dan korelasi antara harapan kinerja, hasil usaha, faktor sosial

dan kondisi yang memfasilitasi secara bersamaan terhadap niat berperilaku pengguna *e-learning Schoology* sebesar 24.1%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel harapan kinerja, hasil usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan baik terhadap niat berperilaku pengguna *e-learning Schoology*.

3. Variabel harapan kinerja, hasil usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh kontribusi sebesar 24.1% terhadap variabel niat berperilaku pengguna *e-learning Schoology*, sedangkan sisanya 75.9% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini [8].

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan penggunaan *e-learning Schoology* yaitu sebagai berikut: [10].

1. Bagi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMAS Babussalam agar dapat memperhatikan penggunaan *e-learning Schoology*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara lebih sering mengsosialisasikan penggunaan *e-learning Schoology* kepada para guru dan mewajibkan para guru untuk menggunakan *e-learning Schoology* dalam proses belajar mengajar
2. Perlu diadakan *training* penggunaan *e-learning Schoology* oleh pihak SMAS Babussalam untuk memberikan pengarahan serta tata cara penggunaan *e-learning Schoology* agar para guru paham cara mengakses *e-learning Schoology* tersebut dan menyediakan tenaga khusus yang membantu para guru jika mengalami kesulitan menggunakan *e-learning Schoology*.
3. Penelitian mengenai analisis perilaku pengguna *e-learning Schoology* ini hendaknya bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- [1]. Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [2]. Hartono. *SPSS 16 Analisis Data Penelitian dan Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- [3]. Jogyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- [4]. Muhammad Syaukani, Sri Kusumadewi, Kariyam, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Perilaku Penggunaan Sistem Ekokardiografi" *Jurnal Teknologi*, Volume 6 Nomor 2, halaman 169-178, 2013.

R. Kristoforus Jawa Bendi, Sri Andayani, "Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT," *Jurnal HOAQ-Teknologi Informasi*. Vol 2 No 1, halaman 144-151, 2013.

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung :Alfabet,

Ruli Silo, 2009, "Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Browser Training dengan Menggunakan Software Content Management System Joomla pada Mata Diklat Pemeliharaan/ Service transmisi Manual dan Komponen," *Jurnal PTM*. Vol. 9 No. 2, halaman 107, 2009.

Sarwono Jonathan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu. Sudarmanto, Gunawan. *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

V. Venkatesh, M.G. Morris, G.B. Davis, F.D. Davis, "User acceptance of information technology: toward a unified view," *MIS Quarterly*, vol. 27, halaman. 425-478, 2003.

Wahono, R. S. "Sistem e-learning Berbasis Model Motivasi Komunitas," *Jurnal Teknodik* No. 21, Agustus 2007.